

**IDIOM JENIS KEKECAPAN  
PADA NOVEL DIARAH PATI KARYA MARGASULAKSANA  
UNTUK BAHAN AJAR IDIOM DI SMA<sup>1</sup>**

Neng Novi Mardiyanti<sup>2</sup>

1406844

**Abstrak**

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kenyataan bahwa idiom merupakan salah satu kekayaan bahasa Sunda yang kewibawaannya telah hilang, padahal memiliki nilai-nilai kehidupan yang tinggi yang dapat dijadikan pedoman hidup untuk masyarakat Sunda. Salah satu bentuk idiom yaitu *kekecapan*. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan bentuk, pola, dan makna idiomatis *kekecapan* yang ada pada novel *Diarah Pati* karya Margasulaksana, serta pemakaiannya pada pembelajaran bahasa Sunda. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan teknik studi dokumentasi untuk mengumpulkan data. Data dianalisis menggunakan analisis unsur langsung. Sumber data didapatkan dari novel *Diarah Pati* karya Margasulaksana. Data yang ditemukan kurang lebih 140 *kekecapan* dengan frekuensi pemakaian sebanyak 230 kali. Dari hasil penelitian terdapat lima bentuk *kekecapan* 1) bentuk *rajékan*; 2) bentuk *kantétan*; 3) bentuk *frasa*; 4) bentuk *salancar*; dan 5) bentuk *rundayan*. Pola *kekecapan* terdiri dari lima pola utama yaitu pola I KWR ada enam subpola, pola II KWKt ada 15 pola dan 40 subpola, pola III KWF ada delapan pola dan 20 subpola, pola IV KWS satu subpola, pola V KWRdy ada empat subpola. Pola-pola tersebut terdiri dari kata sipat, kata kerja, kata benda, kata bilangan, kata tugas, akar, dan proleksem, baik itu kata tunggal maupun imbuhan atau kata ulang. Makna *kekecapan* yang ditemukan mengandung nilai positif, nilai negatif, dan nilai netral. Hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan ajar unsur kebahasaan dalam pembelajaran apresiasi novel.

**Kata kunci:** *kekecapan*, novel, bahan pembelajaran.

---

<sup>1</sup> Penelitian ini dibimbing oleh Prof. Dr. H. Yayat Sudaryat, M.Hum. dan Hernawan, S.Pd., M.Pd.

<sup>2</sup> Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Sunda angkatan 2014

NENG NOVI MARDIYANTI, 2018

PAKEMAN BASA WANDA KEKECAPAN DINA NOVEL DIARAH PATI KARYA MARGASULAKSANA  
PIKEUN BAHAN AJAR PAKEMAN BASA DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**THE IDIOM OF KEKECAPAN GENRE  
IN DIARAH PATI NOVEL BY MARGASULAKSANA  
FOR IDIOMATIC SUBJECT MATTER  
AT SENIOR HIGH SCHOOL<sup>1</sup>**

Neng Novi Mardiyanti<sup>2</sup>  
1406844

**Abstrack**

*The background of this study is because of the reality that idiom is one of the rich Sundanese language whose authority has been lost, even though have high life values that can be used as a guide of life for the Sundanese people. One of idioms form is kekecapan. This research has a purpose to describe the form, the pattern, idiomatic meaning in the words of the novel Diarah Pati by Margasulaksana, and its use in learning Sundanese language. This research used a descriptive method with documentation study techniques to collect data. A data analyzed with direct element analysis. Data sourced in Margasulaksana's novel, Diarah Pati. The finding show there are 140 kekecapan with frequence 230 times. From the result of the research there are five form of kekecapan 1) rajékan form; 2) kantétan form; 3) frasa form; 4) salancar form; and 5) rundayan form. The pattern of kekecapan consist of five main patterns is pola I KWR there are six subpattern, pola II KWKt there are 15 pattern and 40 subpattern, pola III KWF there are eight pattern and 20 subpattern, pola IV KWS one subpattern, pola V KWRdy there are four subpattern. Those patterns consist of adjective, verb, noun, numeral, partikel, root, and proleksem, whether it's a single word or affix or reduplication. The meaning of kekecapan found contains positive values, negative values, neutral values. The result of this research is can be used as study materials linguistic elements in novel appreciation learning.*

**Keywords:** words, novel, study material

---

<sup>1</sup> This study is guided by Prof. Dr. H. Yayat Sudaryat, M.Hum. and Hernawan, S.Pd., M.Pd.

<sup>2</sup> Students of Sundanese Language Education force 2014